

Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Kelautan dan Perikanan di Perairan Nambo

Local Economic Development Based on Marine and Fisheries in Nambo Waters

Latifa Fekri^{1,5*}, La Ode Alimran Afu², Abdullah³, Abdul Muis Balubi⁴ Wa Ode Intiyani Mangura², Fatmawati², Asriyana^{1,5}, Hasan Eldin Adimu¹

- 1)Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Jalan H.E.A. Mokodompit Anduonohu, 93232, Indonesia.
- 2)Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Jalan H.E.A. Mokodompit Anduonohu, 93232, Indonesia.
- 3)Program Studi Penangkapan Ikan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Jalan H.E.A. Mokodompit Anduonohu, 93232, Indonesia.
- 4)Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Jalan H.E.A. Mokodompit Anduonohu, 93232, Indonesia.
- 5)Pusat Kolaborasi Riset Rawa di Kawasan Wallacea, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Jalan H.E.A. Mokodompit Anduonohu, 93232, Indonesia.

*Penulis Korespondensi: latifa.fekri@uho.ac.id

Info Artikel:

Tanggal Submission: 20 November 2025
Tanggal Accepted: 10 Desember 2025

Kata Kunci:

Blue Economy,
Diversifikasi,
PKM-KKN Tematik,
Sambuli

Keywords:

*Blue Economy,
Diversifikasi,
PKM-KKN Tematik,
Sambuli*

Sitasi:

Fekri L, Afu L, O, A., Abdullah, Balubi A,M., Mangura W,O,I., Fatmawati, Asriyana, Adimu H, E., 2025. Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Kelautan dan Perikanan di Perairan Nambo. *Pusaka Abdimas*. 2(2): 59-67.

Abstrak:

Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari memiliki potensi sumberdaya perikanan yang melimpah, namun tidak diimbangi oleh kreatifitas masyarakat dalam olahan produk perikanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata-Tematik (PKM-KKN Tematik). Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dan mengembangkan ekonomi lokal berbasis kelautan dan perikanan. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan membuat berbagai produk olahan makanan berbahan dasar ikan sehingga nilai jual (nilai ekonomi) dari produk perikanan meningkat. Kegiatan ini dihadiri oleh kelompok nelayan Maju Jaya dan masyarakat setempat. Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini, yaitu kelompok nelayan dan masyarakat setempat telah memahami metode pengolahan, pengemasan, pemasaran dan pembukuan produk olahan ikan, serta telah berhasil membuat produk olahan dalam kemasan yang siap untuk dipasarkan.

Abstract:

Sambuli Village, Nambo District, Kendari City has abundant fishery resources, but this is not matched by the community's creativity in processing fishery products. Community service activities are carried out through the Integrated Community Service Program - Thematic Community Service (PKM-KKN Thematic). The service activities aim to improve the welfare of fishing communities and develop local economies based on marine and fisheries. This activity is carried out through training in making various processed fish-based food products so that the selling value (economic value) of fishery products increases. This activity was attended by the Maju Jaya fishermen group and the local community. The results achieved in this activity are that the fishermen group and the local community have understood the methods of processing, packaging, marketing and bookkeeping of processed fish products, and have succeeded in making processed products in packaging that are ready for marketing.

PENDAHULUAN

Mitra sasaran kegiatan yaitu kelompok nelayan maju jaya yang berada di kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari. Kelurahan Sambuli merupakan salah satu desa pesisir yang memiliki ekosistem mangrove dan lamun. Ekosistem lamun menyediakan tempat bagi berbagai ikan (Bubun et al., 2015). Sebagai desa pesisir yang memiliki ekosistem mangrove dan lamun serta kekayaan keragaman jenis biota perairan baik ikan maupun non ikan (moluska). Berdasarkan kekayaan alam

yang dimiliki maka kelurahan sambuli menjadi daerah potensi produk olahan perikanan. Produk perikanan memiliki nilai gizi dan nilai ekonomi yang tinggi dengan permintaan pasar yang kontinu. Pendampingan olahan perikanan dapat meningkatkan nilai jual dan berdampak kepada kesejahteraan masyarakat pesisir. Kelompok Maju Jaya, berkegiatan dalam pengolahan kerupuk ikan selama 10 tahun. Meningkatkan ekonomi melalui produk olahan makanan perikanan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan (FAO, 2018). Produk olahan makanan perikanan dapat meningkatkan nilai tambah produk perikanan dan meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan. Potensi ekonomi produk olahan makanan perikanan sangat besar, mengingat Indonesia memiliki potensi perikanan yang sangat besar (Direktorat Jenderal Perikanan dan Kelautan, 2020). Produk olahan makanan perikanan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan (ikan dan non ikan) telah dilakukan diberbagai daerah pesisir baik pemanfaatan bahan segar biota maupun limbah cangkang dari biota non ikan (Fekri dan Adimu, 2023). Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Menurut Anggoro (2020), pendampingan ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan teknis kepada nelayan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan nelayan dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan secara optimal.

Sumberdaya perikanan yang ada di Indonesia sangat melimpah, namun masih banyak yang belum dimanfaatkan secara optimal. Budianto (2021) menyatakan bahwa pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan dapat meningkatkan produksi dan pendapatan nelayan. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan juga dapat dilakukan melalui pengembangan teknologi tepat guna. Cahyaningrum (2022) menyebutkan bahwa teknologi tepat guna dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas nelayan. Hal ini dapat membantu nelayan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan mereka. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan juga perlu melibatkan partisipasi masyarakat pesisir. Dewi (2020) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat pesisir sangat penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Fadilah (2021) menyatakan bahwa pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan.

Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan juga dapat dilakukan melalui pengembangan usaha perikanan. Fitri (2022) menyebutkan bahwa pengembangan usaha perikanan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan. Hal ini dapat membantu nelayan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan mereka. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan perlu dilakukan secara berkelanjutan. Hadi (2020) menyatakan bahwa pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan sangat penting untuk menjaga kelangsungan sumberdaya perikanan.

Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan juga dapat dilakukan melalui pengembangan kapasitas nelayan. Handayani (2021) menyebutkan bahwa pengembangan kapasitas nelayan dapat meningkatkan kemampuan nelayan dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan. Hal ini dapat membantu nelayan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan mereka. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan perlu dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Irawan (2022) menyatakan bahwa pengelolaan sumberdaya perikanan yang berwawasan lingkungan sangat penting untuk menjaga kelangsungan sumberdaya perikanan. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan menjaga

kelangsungan sumberdaya perikanan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan yang efektif untuk memanfaatkan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan.

Manfaat ekonomi produk olahan makanan perikanan antara lain meningkatkan nilai tambah produk perikanan, meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kusumaningsih *et al.*, 2019). Produk olahan makanan perikanan juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi produk perikanan yang sehat dan bergizi. Pengembangan produk olahan makanan perikanan dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi yang tepat dan efektif (Suherman *et al.*, 2017). Pengembangan produk olahan makanan perikanan dapat dilakukan dengan menggunakan bahan baku yang segar dan berkualitas tinggi, serta dengan menggunakan proses pengolahan yang higienis dan aman.

Peluang pasar untuk produk olahan makanan perikanan sangat besar, mengingat permintaan produk perikanan yang terus meningkat (World Bank, 2019). Peluang pasar dapat dimanfaatkan dengan mengembangkan produk olahan makanan perikanan yang memiliki nilai tambah tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Strategi pemasaran yang efektif dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan produk olahan makanan perikanan (Kotler & Keller, 2016). Strategi pemasaran dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial, promosi, dan iklan untuk meningkatkan kesadaran konsumen tentang produk olahan makanan perikanan. Kualitas produk olahan makanan perikanan sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen (ISO 22000:2018). Kualitas produk dapat ditingkatkan dengan menggunakan bahan baku yang segar dan berkualitas tinggi, serta dengan menggunakan proses pengolahan yang higienis dan aman. Keamanan pangan produk olahan makanan perikanan sangat penting untuk melindungi konsumen dari risiko penyakit yang disebabkan oleh konsumsi produk yang tidak aman (WHO, 2018). Keamanan pangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan proses pengolahan yang higienis dan aman, serta dengan melakukan pengawasan kualitas produk yang ketat.

Peluang ekspor produk olahan hasil perikanan sangat besar, mengingat permintaan produk perikanan yang terus meningkat di pasar internasional (FAO, 2020). Peluang ekspor dapat dimanfaatkan dengan mengembangkan produk olahan yang memiliki nilai tambah tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen di pasar internasional. Diversifikasi produk olahan hasil perikanan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat nelayan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dan mengembangkan ekonomi lokal berbasis kelautan dan perikanan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September 2025, bertempat di Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan yakni kelompok nelayan maju jaya dan kaum perempuan di Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan berupa 1) sosialisasi data keragaman ikan yang ada di perairan Nambo, 2) pendampingan diversifikasi produk olahan ikan 3) pendampingan pengemasan dan pemasaran produk olahan ikan

Tahapan Kegiatan

Beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

- a. Tahap Observasi tahapan ini diawali dengan observasi langsung dengan mendata keragaman ikan yang ada di perairan Nambo dan wawancara masyarakat sekitar terkait pengelolaan hasil perikanan
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan merupakan inti dari kegiatan pengabdian ini yaitu pemberian sosialisasi dan pendampingan teknis pengelolaan hasil perikanan berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sasaran

Sasaran yang dimaksud adalah kelompok nelayan maju jaya dan kaum perempuan di Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan beberapa agenda, di antaranya yaitu tahap observasi, tahap persiapan sarana dan prasarana, dan tahapan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan diikuti oleh 30 orang di rumah produksi kelompok nelayan maju jaya.

Sosialisasi dan bimbingan teknis

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dapat dilakukan melalui peningkatan kreatifitas dalam pengolahan hasil perikanan. Perlu tindakan preventif untuk meningkatkan pemahaman dan skill kelompok nelayan dalam diversifikasi produk hasil perikanan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka ada beberapa solusi yang mungkin bisa diterapkan antara lain:

1. Melaksanakan sosialisasi berkala untuk menanamkan pemahaman kelompok nelayan dalam pengolahan hasil perikanan.
2. Memberikan pendampingan olahan produk hasil perikanan
3. Bimbingan teknis pengolahan hasil perikanan

Sosialisasi dan pendampingan teknis dapat membantu nelayan memahami pentingnya pengelolaan hasil perikanan berkelanjutan (Gutiérrez et al., 2011). Dengan demikian, nelayan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya perikanan. Pengelolaan hasil perikanan berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi nelayan, tetapi juga bagi masyarakat luas (Kawarazuka & Béné, 2011). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola hasil perikanan berkelanjutan. Sosialisasi dan pendampingan teknis dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan, workshop, dan demonstrasi (Sutinen & Kuperan, 2017). Dengan demikian, nelayan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola hasil perikanan berkelanjutan. Pengelolaan hasil perikanan berkelanjutan memerlukan kebijakan yang tepat dan efektif (Pomeroy et al., 2016). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan pemerintah dalam mengelola hasil perikanan berkelanjutan. Sosialisasi dan pendampingan teknis dapat membantu nelayan memahami pentingnya konservasi sumber daya perikanan (Fauzi, 2020). Dengan demikian, nelayan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya perikanan. Pengelolaan hasil perikanan berkelanjutan dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan dan masyarakat luas (Gutiérrez et al., 2011). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan nelayan dalam mengelola hasil perikanan berkelanjutan. Sosialisasi dan pendampingan teknis dapat dilakukan melalui berbagai lembaga, seperti pemerintah, LSM, dan akademisi (Sutinen & Kuperan, 2017). Dengan demikian, nelayan dapat memperoleh pengetahuan

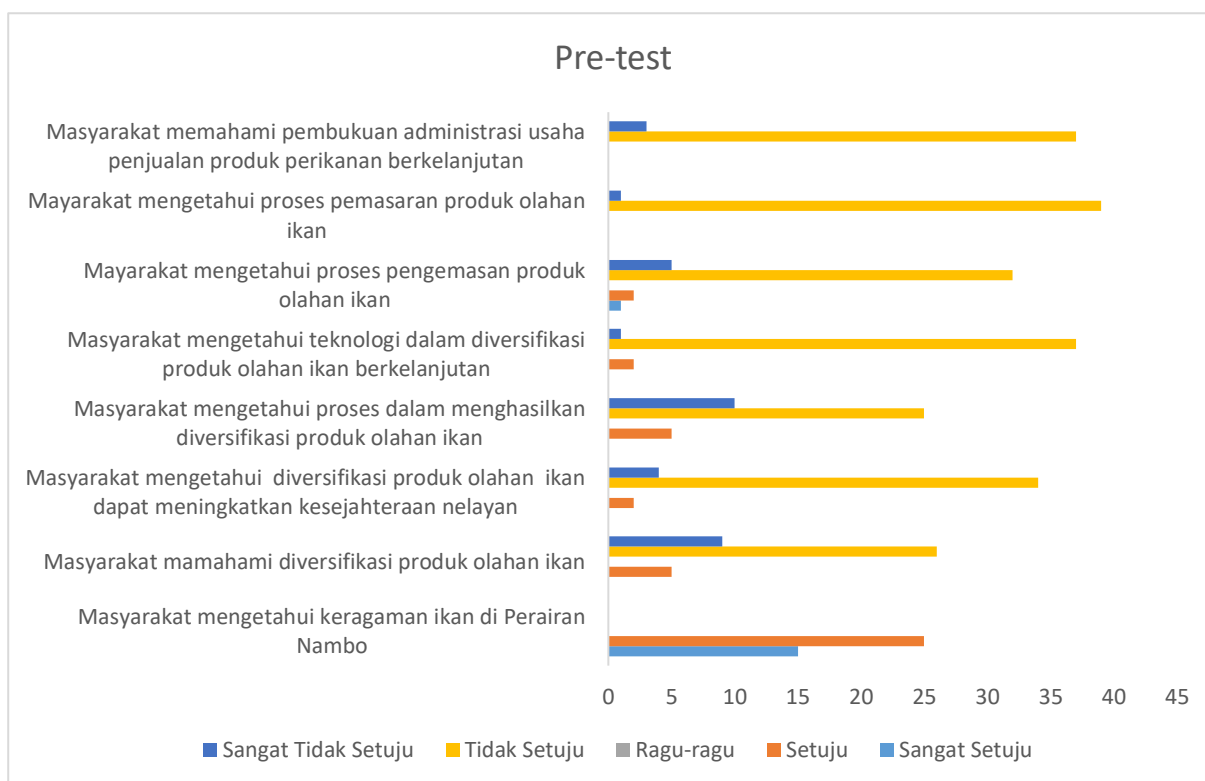
dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola hasil perikanan berkelanjutan. Pengelolaan hasil perikanan berkelanjutan memerlukan partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk nelayan, pemerintah, dan masyarakat (Pomeroy & Rivera-Guieb, 2006). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan semua pihak dalam mengelola hasil perikanan berkelanjutan.



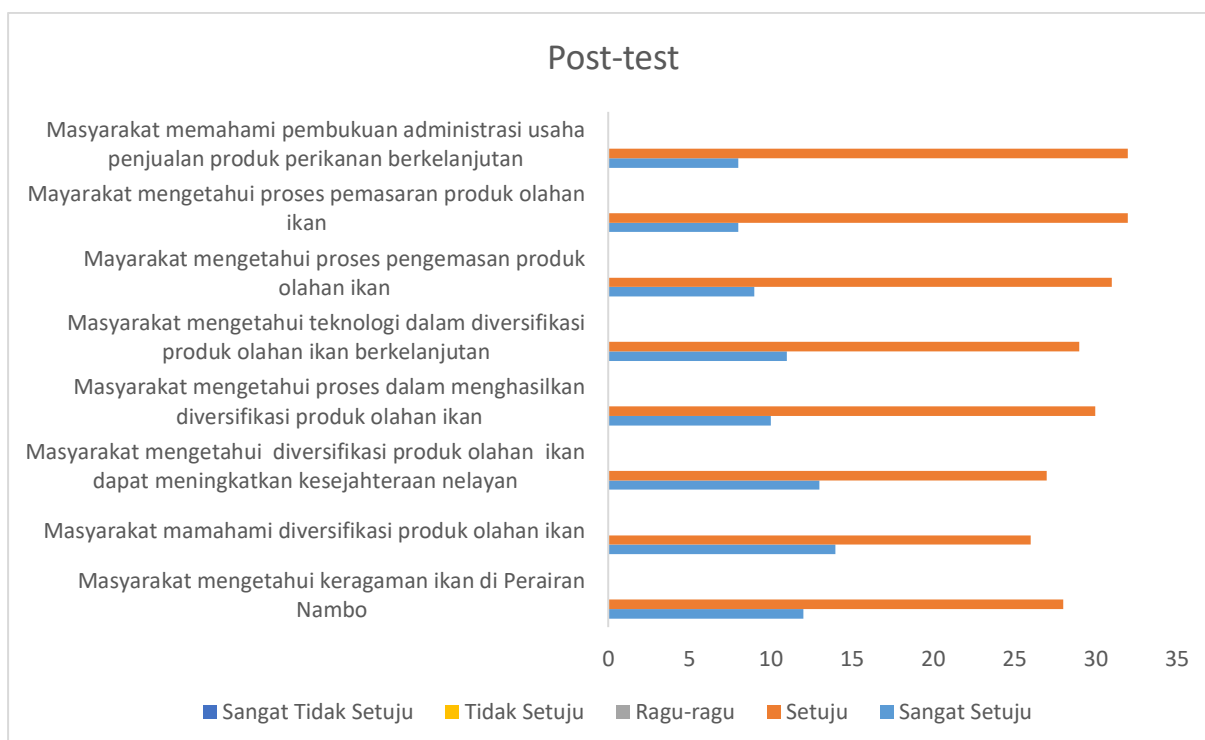
Gambar 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan

Capaian Kegiatan

Capaian kegiatan pelatihan dan pendampingan diversifikasi olahan hasil perikanan yakni 1) Sosialisasi data keragaman ikan yang ada di perairan Nambo, 2) pendampingan diversifikasi produk olahan ikan 3) pendampingan pengemasan dan pemasaran produk olahan ikan. Hasil peningkatan pemahaman dan skill kelompok nelayan yang diberikan selama pelatihan dan pendampingan disajikan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Hasil *pre test* sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan.



Gambar 3. Hasil *post test* setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Berdasarkan data kuisioner yang telah diisi kelompok nelayan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan diversifikasi olahan hasil perikanan, terlihat bahwa sebelum kegiatan berlangsung kelompok nelayan kurang memiliki informasi terkait diversifikasi produk olahan perikanan, sebaliknya setelah kegiatan berlangsung kelompok nelayan yang mendominasi data adalah kelompok nelayan yang telah memahami manfaat diversifikasi bagi kesejahteraan, proses olahan,

kemasan dan pemasaran produk hasil perikanan. Pengelolaan hasil perikanan berkelanjutan merupakan upaya untuk menjaga kelestarian sumber daya perikanan dan meningkatkan kesejahteraan nelayan (Fauzi, 2020). Sosialisasi dan pendampingan teknis dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan nelayan dalam mengelola hasil perikanan berkelanjutan. Pomeroy *et al.* (2016), menyatakan bahwa partisipasi aktif nelayan dalam proses pengelolaan hasil perikanan berkelanjutan dapat meningkatkan keberhasilan program.

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Menurut Anggoro (2020), partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya perikanan. Hal ini dapat membantu meningkatkan produksi dan pendapatan nelayan. Masyarakat pesisir memiliki peran penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan. Budiarto (2021) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat pesisir dapat meningkatkan keberhasilan pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan perlu melibatkan partisipasi masyarakat. Cahyaningrum (2022) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya perikanan. Hal ini dapat membantu meningkatkan produksi dan pendapatan nelayan.

Partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan. Dewi (2020) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan perlu dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Fadilah (2021) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan keberhasilan pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Masyarakat pesisir memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang sumberdaya perikanan. Fitri (2022) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat pesisir dapat meningkatkan keberhasilan pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan.

Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya perikanan. Hadi (2020) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya perikanan. Hal ini dapat membantu meningkatkan produksi dan pendapatan nelayan. Pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan perlu melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Handayani (2021) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan keberhasilan pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumberdaya perikanan yang berwawasan lingkungan. Irawan (2022) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumberdaya perikanan yang berwawasan lingkungan. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan pendampingan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan nelayan dalam mengelola hasil perikanan berkelanjutan

Keberlanjutan kegiatan

Akhir kegiatan ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian bersama kelompok nelayan membuat grup whatsapp untuk melanjutkan diskusi dan konsultasi terkait pengolahan hasil perikanan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian diperoleh kesimpulan yakni pelatihan dan pendampingan diversifikasi produk olahan perikanan sangat membantu dan dibutuhkan bagi masyarakat khususnya kelompok nelayan dalam peningkatan kesejahteraan/peningkatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. *Jurnal Perikanan*, 10 (1), 1-10.
- Budianto, A. (2021). Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*, 2(1), 1-12.
- Cahyaningrum, D. (2022). Pengembangan Teknologi Tepat Guna untuk Pendampingan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. *Jurnal Teknologi Perikanan*, 11(2), 1-15.
- Dewi, S. (2020). Analisis Ekonomi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. *Jurnal Ekonomi Perikanan*, 9(1), 1-14.
- Direktorat Jenderal Perikanan dan Kelautan. (2020). Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan dan Kelautan 2020-2024.
- Fadilah, R. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan untuk Meningkatkan Produktivitas Nelayan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 11(1), 1-10.
- FAO. (2018). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2018*.
- FAO. (2020). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2020*.
- Fauzi, A. (2020). Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 15(1), 1-10.
- Fekri L & Adimu HE. (2023). Edukasi Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Souvenir di Desa Leppe Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Journal of Agro-Maritime Vol 1 (1): 35 – 40*
- Fitri, A. (2022). Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*, 3(1), 1-12.
- Gutiérrez, N. L., Hilborn, R., & Defeo, O. (2011). Leadership, social capital and incentives promote successful fisheries. *Nature*, 470(7334), 386-389.
- Hadi, S. (2020). Pengembangan Teknologi Perikanan untuk Pendampingan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. *Jurnal Teknologi Perikanan*, 9(2), 1-15.
- Handayani, S. (2021). Analisis Sosial Ekonomi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. *Jurnal Ekonomi Perikanan*, 10(1), 1-14.
- Irawan, A. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan untuk Meningkatkan Produksi Nelayan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 12(1), 1-10.
- ISO 22000:2018. Sistem manajemen keamanan pangan persyaratan untuk organisasi dalam rantai makanan.
- Kawarazuka, N., & Béné, C. (2011). The potential role of small fish species in improving micronutrient deficiencies in developing countries: building evidence. *Public Health Nutrition*, 14(12A), 2127-2138.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management*. Pearson Education.
- Kusumaningsih, E., et al. (2019). Analisis nilai tambah produk olahan ikan di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 1-12.

- Pomeroy, R. S., & Rivera-Guieb, R. (2006). *Fishery co-management: a practical handbook*. CABI Publishing.
- Pomeroy, R. S., Ratner, B. D., Hall, S. J., Pimoljinda, J., & Vivekanandan, V. (2016). Coping with disaster: Reef fisheries management in the face of climate change. *Marine Policy*, 74, 245-255.
- Suherman, A., et al. (2017). Pengembangan teknologi pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai tambah produk perikanan. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 28(1), 1-10.
- Sutinen, J. G., & Kuperan, K. (2017). A socio-economic theory of fisheries management. *Marine Resource Economics*, 32(3), 251-265.
- WHO. (2018). *Food safety*. World Health Organization.
- World Bank. (2019). *World development indicators 2019*. World Bank.